

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu alternatif usaha yang selalu ditempuh oleh kebanyakan orang yang memiliki dana lebih agar dapat memberikan manfaat atau keuntungan dimasa yang akan datang. Salah satu alternatif investasi yang banyak dilakukan, baik orang maupun suatu badan perusahaan adalah berinvestasi saham. Saham merupakan instrumen surat berharga yang apabila dimiliki oleh orang atau suatu badan, akan memberikan potensi laba yang besar dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal adalah harga saham, dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Dalam arti lain bahwa pergerakan harga saham yang terus meningkat akan memberikan keuntungan bagi para investor baik berupa dividen maupun *capital gain* saat investor menjual kembali sahamnya.

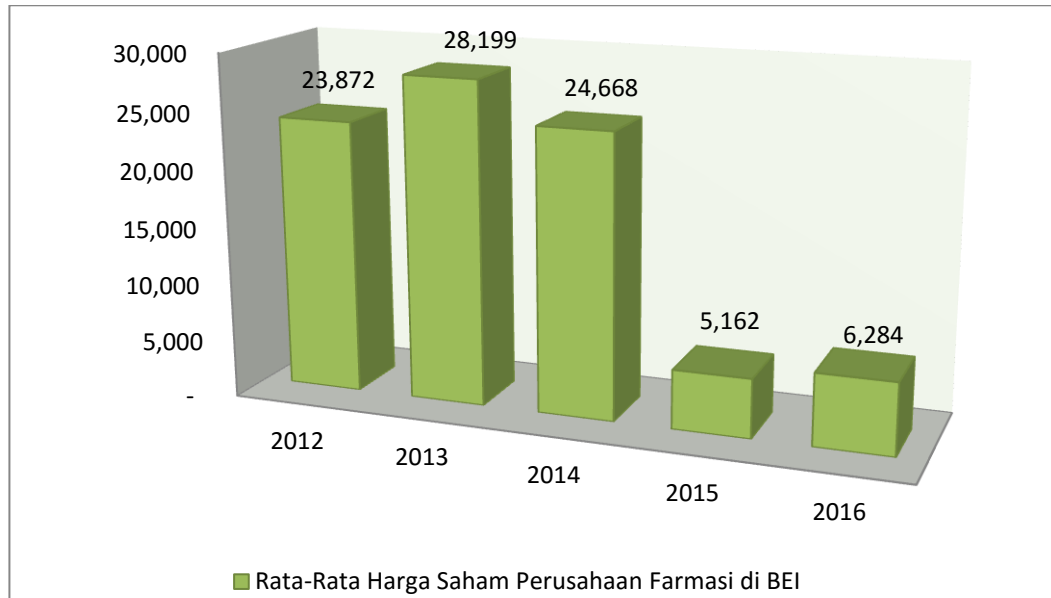
Indikator keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari fluktuasi harga saham. Ketika harga saham menunjukkan angka yang meningkat, berarti perusahaan memiliki kinerja yang semakin baik. Hal ini disebabkan oleh kinerja yang baik akan memberikan sinyal yang baik pula terhadap investor, yang kemudian akan menimbulkan permintaan akan saham yang semakin tinggi, sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa harga pasar saham

merupakan alat bantu pemantau prestasi perusahaan. Selain itu harga pasar saham merupakan indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan (Trisnawati dan Wahidahwati, 2013).

Dalam perusahaan farmasi misalnya, terlihat bahwa kinerja industri farmasi di Indonesia telah mencatat pertumbuhan signifikan. Dari sisi total nilai pasar farmasi domestik tercatat lebih tinggi dibandingkan Malaysia dan Singapura. Padahal dari sudut belanja kesehatan, Indonesia masih tergolong rendah (<http://www.kemenperin.go.id>). Seperti yang dilansir dari media Indonesia bahwa tingginya nilai investasi industri kimia dasar, barang kimia, dan farmasi menunjukkan investor masih optimistis sehingga industri ini akan menjadi salah satu fokus utama pemerintah untuk investasi di Indonesia dalam beberapa tahun ke depan (<http://mediaindonesia.com>). Pernyataan ini memberikan pengertian bahwa prospek perusahaan farmasi di Indonesia masih cukup baik. Jika hal ini dirasakan bagus oleh investor, maka akan baik dampaknya terhadap perusahaan, karena akan meningkatkan harga sahamnya.

Namun untuk membuktikan hal tersebut, maka perlu untuk melihat data riil dari presentase harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dalam periode penelitian ini yakni dari tahun 2012 hingga tahun 2016, dimana terlampir pada grafik di bawah ini:

Gambar 1.1: Grafik Rata-Rata Pergerakan Harga Saham di BEI Selama Tahun 2012-2016



Sumber: Perusahaan Farmasi di BEI, yang diolah

Data di atas menunjukkan pergerakan harga saham perusahaan farmasi di BEI yang terjadi selama tahun 2012 hingga tahun 2016. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa harga saham perusahaan farmasi di BEI pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp 28.199 dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp 23.872. Namun pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 24.668. Meskipun begitu, jika dilihat angka ini masih lebih besar dari angka rata-rata harga saham pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2015 rata-rata harga saham perusahaan farmasi mengalami penurunan yakni sebesar Rp 5.162. Penurunan angka harga saham ini sangat signifikan, kurang lebih 5 kali lipat dari penurunan harga saham pada tahun sebelumnya yakni tahun 2014. Meskipun pada tahun 2016 kembali mengalami peningkatan, namun peningkatan harga saham ini masih menunjukkan angka yang

rendah jika dibandingkan pertumbuhan harga saham pada tahun-tahun sebelumnya.

Fenomena pergerakan harga saham yang dapat dikatakan tidak stabil ini, tidak mendukung pernyataan sebelumnya mengenai prospek perusahaan farmasi yang mengalami pertumbuhan yang signifikan, sehingga menjadikan industri ini sebagai salah satu fokus utama pemerintah untuk investasi di Indonesia. Akan tetapi jika dikaji lagi secara mendalam, bahwa naik turunnya harga saham pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor, dimana salah satu faktor yang diangkat dalam penelitian ini adalah arus kas operasi. Dengan asumsi bahwa informasi mengenai arus kas operasi merupakan salah satu informasi yang dapat dipakai sebagai pengambilan keputusan investasi, selain informasi tentang laba perusahaan.

Menurut Mufidah (2017) arus kas dari aktivitas operasi dapat menjadi perhatian penting karena dalam jangka panjang untuk kelangsungan hidup perusahaan. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Semakin tinggi kemampuan menghasilkan kas, diharapkan dapat meyakinkan investor bahwa operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber dari luar.

Selain itu, data yang terdapat dalam laporan arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik dari akuntansi karena laporan arus kas relatif lebih mudah diinterpretasikan dan relatif lebih sulit untuk dimanipulasi. Selain itu laporan arus kas merupakan informasi yang dapat memberikan sinyal untuk menilai prospek masa depan perusahaan yang akan dibeli melalui kepemilikan saham (Kushermawan, 2013 yang dikutip oleh Ariandi, 2015).

Dalam hubungannya dengan perubahan harga saham Brigham, *et al* (2001: 110) menyatakan bahwa apabila arus kas meningkat maka nilai perusahaan akan naik, yang selanjutnya juga akan menaikkan harga saham. Arus kas operasi yang terdapat dalam laporan arus kas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh kas secara internal untuk melakukan pembayaran atas kewajibannya sehingga akan mempengaruhi minat pemegang saham untuk menanamkan modalnya sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap harga saham yang diterbitkan suatu perusahaan (Wasmin dan Wahyudi, 2016).

Pernyataan ini pun diperjelas oleh Tandelilin (2010: 324) yang mengemukakan bahwa data aliran kas perusahaan bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi investor tentang perubahan nilai saham yang akan terjadi. Para manajer dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka dan harga sahamnya dengan meningkatkan arus kas yang diharapkan, mempercepat penerimaannya serta mengurangi tingkat

risikonya. Dengan demikian hal ini akan memberikan sinyal kepada investor untuk menginvestasikan dananya di dalam perusahaan.

Penelitian Mufidah (2017) berhasil membuktikan adanya pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham. Sementara penelitian Lustian dan Arifah (2013) menemukan hasil yang berbeda bahwa arus kas operasi memiliki hubungan yang positif tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ruixue Du (2008) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara menurut Khanji dan Siam (2015) justru menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan antara arus kas operasi terhadap harga saham.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk peneliti-peneliti dimasa yang akan datang, yang ingin mengangkat penelitian tentang pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham.

2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan informasi maupun masukan bagi pengguna laporan keuangan pada perusahaan farmasi baik manajemen, pemegang saham, maupun investor yang ingin melakukan investasi di dalam perusahaan farmasi.